**Analisis Optimalisasi Kinerja Keuangan Pada Usaha**

**Agen Kembang Jagung di Desa Pukem, Sukadana**

**Al Tiyas Fitriani** 1; **Lilih Rahmawati** 2; **Rosa Liana** 3;

**Rindy Astrid Ramadhani** 4;  **Carmidah**5

Institut Agama Islam Negeri Metro

Email: altiyasfitriani2004@gmail.com1; lilihrahmawati013@gmail.com2; lianarsa13@gmail.com3; rindyastridramadhani@gmail.com4; carmidah@metrouniv.ac.id 5

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Timur,

Kota Metro, Lampung 34112

Korespondensi penulis: lilihrahmawati013@gmail.com

***Abstract****. The background of this research is about optimizing company assets and limited resources in company operations. The aim is to find out whether the financial performance of the Cornflower Agent business is optimal or not. The method used in this research is qualitative method. The data used are primary data and secondary data. With this data, researchers can find out what types of fixed assets are used by Cornflower Agents, namely buildings, machines and vehicles. The limited resources in the Cornflower Agent business are human resources, because they have been replaced by machines that can make the grinding process easier.*

***Keywords****: Optimization, Fixed Assets, Ressources*

**Abstrak**. Latar belakang penelitian ini adalah tentang optimalisasi aset perusahaan dan sumber daya yang dibatasi dalam operasional perusahaan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui optimal tidaknya kinerja keuangan pada usaha Agen Kembang jagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan data tersebut peneliti dapat mengetahui apa saja jenis aset tetap yang digunakan oleh Agen Kembang Jagung yaitu gedung, mesin, dan kendaraan. Sumber daya yang dibatasi dalam usaha Agen Kembang Jagung adalah sumber daya manusia, karena sudah digantikan oleh mesin yang dapat mempermudah proses penggilingan.

**Kata kunci**: Optimalisasi, Aset Tetap, Sumber Daya

**LATAR BELAKANG**

Kinerja keuangan perusahaan menjadi alat ukur bagi perusahan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman. Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 macam laporan yaitu Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan juga catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan tersendiri memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk bisa dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dll.

Era modern saat ini persaingan dunia usaha semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan melakukan strategi-strategi untuk bisa memenangkan persaingan yang ada, guna menjalankan terus usahanya atau mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satunya menjaga kinerja keuangan dalam usaha yang dijalankan agar bisa menghadapi apapun kondisi masalah yang terjadi. Maka dari itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan agar nantinya perusahaan bisa membuat strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari usahanya.

Agen jagung adalah salah satu usaha yang memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi perubahan perekomonian yang terjadi dimana masalah kinerja keuangan yang terkait dengan agen jagung adalah bagaimana cara untuk mendapatkan laba dan tercapainya tujuan pada perusahaan secara maksimal. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada agen jagung yaitu harga jual dan harga beli jagung. Dalam hal ini, pemahaman mendalam mengenai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada agen jagung sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan mencapai tujuan perusahaan secara maksimal.

Usaha agen jagung ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Pada saat itu di desa Pukem, usaha agen jagung ini belum ada yang mendominasi, hal tersebut yang mendorong pemilik untuk mendirikan usaha agen jagung dengan nama Agen Kembang Jagung. Hal ini juga yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada usaha Agen Kembang Jagung.

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana optimalisasi aset tetap pada usaha Agen Kembang Jagung?
2. Apa saja sumber daya yang dibatasi dalam usaha Agen Kembang Jagung?

**Tujuan**

1. Untuk mengetahui optimalisasi aset tetap pada usaha Agen Kembang Jagung.
2. Untuk mengetahui apa saja sumber daya yang dibatasi dalam usaha Agen Kembang Jagung.

**KAJIAN TEORITIS**

**Optimalisasi**

Dasar dari pengertian optimalisasi ialah yang terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, terbaik, dll. Dalam hal ini, optimalisasi bisa dipahami sebagai suatu tindakan atau metodologi untuk membentuk sesuatu menjadi lebih baik dan lebih sempurna, tampil lebih baik atau lebih efisien. Jadi otimalisasi adalah suatu proses untuk pengoptimalan supaya ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada. Optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem bisa meningkatkan efektifitasnya, yaitu menaikkan keuntungan, meminimalisir waktu proses, dan sebagainya.

Berikut beberapa indikator yang bisa dilakukan dalam optimalisasi, yaitu:

1. Tujuan

Tujuannya mampu untuk mengoptimalisasi terkait dengan keuntungan, pendapatan, dan lain-lain. Pada bentuk ini diminimalkan bila tujuan dari pengoptimalan terkait menggunakan biaya, waktu, jarak, dan lain-lain. Juga, pada penetapan tujuan, kita perlu memperhatikan apa yang meminimalkan serta memaksimalkan.

1. Alternatif Keputusan

Pengambil keputusan dipertemukan di sejumlah pilihan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia ialah mereka yang menggunakan sumber daya terbatas yang tersedia bagi mereka. Oleh sebab itu, alternatif keputusan artinya aktivitas yang diambil untuk mencapai suatu tujuan.

1. Sumber Daya yang Dibatasi

Sumber daya yaitu pengabdian yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas, sehingga harus adanya ketelibatan dalam bergabung untuk memenuhi kebutuhan proses optimalisasi.

**Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu persperktif keuangan dan non keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan penulis pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi. Kinerja keuangan merupakan tingkat prestasi (performance) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian: (a) sesuatu yang dicapai, (b) prestasi yang dihasilkan, (c) kemampuan kinerja. Sedangkan menurut Prawisetono (2005;39) mengemukakan bahwa pengertian tersebut menunjukan kinerja perusahaan bukan hanya dapat dilihat dari sisi hasil kerja yang dicapai, akan tetapi kesesuaian dan tanggung jawab, norma-norma, serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkup internal (perusahaan) maupun yang ditetapkan oleh lingkungan eksternal perusahaan (pemerintah). Kinerja perusahaan (corporate performance) sangat ditentukan oleh seluruh komponen yang terkait terutama karyawan sebagai salah satu unsur sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ini berarti bahwa kinerja yang baik yang ditunjukan oleh para karyawan merupakan indikator penting pada kinerja perusahaan secara keseluruhaan.

Adapun beberapa indikator yang dapat dipergunakan dalam kinerja keuangan supaya menjadi lebih jelas. Sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan perusahaan adalah suatu ilustrasi perihal syarat keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, sehingga bisa diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode eksklusif. Hal ini sangat penting supaya sumber daya dipergunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan
2. Analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan pada usaha agen kembang jagung yang mendeskripsikan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu pos atau suatu kelompok pos yang lain baik yang tercantum dalam neraca maupun laba rugi.
3. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan pada usaha agen kembang jagung dalam memenuhi kewajiban finansialnya (berupa utang dagang) yang segera dipenuhi, Jika telah jatuh tempo yang terdiri dari current ratio, serta acid test ratio.
4. Rasio solvabilitas
5. Rasio Profitabilitas

**Tahap-tahap Analisis Kinerja Keuangan**

Terdapat lima metode dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan dilakukan dengan tujuan supaya laporan keuangan tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tadi bisa dipertanggungjawabkan.

1. Melakukan perhitungan

Melakukan perhitungan adalah penerapan metode perhitungan yang diadaptasi menggunakan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

1. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil perhitungan yang sudah diperoleh tadi lalu dilakukan perbandingan menggunakan hasil-hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang umum digunakan pada melakukan perbandingan ini ialah:

1. *Time series analysis*, yaitu membandingkan hasil hitungan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
2. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang sudah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya pada ruang lingkup bisnis yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan akan bisa membentuk suatu kesimpulan yang menyatakan posisi keuangan perusahaan berada dalam syarat sangat baik, baik, sedang (normal), tidak baik, dan sangat tidak baik.

1. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai konflik yang ditemukan

Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai konflik yang ditemukan dengan tujuan melihat permasalahan dan hambatan-hambatan yang dialami oleh perusahaan tadi.

1. Mencari dan menyampaikan pemecahan persoalan (*solution*) terhadap berbagai konflik yang ditemukan.

Di tahap ini para analisis mencari pemecahan persoalan (*solution*) sehingga dapat memberikan masukan supaya apa yang menjadi hambatan dan kendala selama ini bisa terselesaikan.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dikerjakan secara verbal sehingga datanya tidak hanya berupa angka. Metode penelitian ini dilakukan secara maksimal, dimana peneliti menganalisa secara hati-hati serta efektif terhadap kenyataan yang terdapat di lapangan.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

 Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Pukem, Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Waktu penelitian dimulai pada November- Desember 2023.

**Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan cara menyampaikan daftar pertanyaan dan wawancara.
2. Data Sekunder, adalah data yang telah tersedia yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berfungsi menjadi data pendukung bagi data primer.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Optimalisasi aset tetap perusahaan pada usaha Agen Kembang Jagung**

Optimalisasi aset adalah proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi, lokasi, nilai, jumlah atau volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. Keberadaan aset tetap di perusahaan harus dikelola semaksimal mungkin untuk memperoleh manfaat dari hasil pengelolaannya. Aset tetap yang dimaksud bisa berupa mesin, gedung, kendaraan, dan lain-lain.

Agen Kembang Jagung memiliki beberapa macam jenis aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Berikut ini merupakan jenis aset tetap pada Agen Kembang Jagung:

1. Gedung yaitu bangunan yang berdiri di atas lahan baik yang berdiri di atas tanah dan juga di atas air. Pemanfaatan gedung dalam usaha Agen Kembang Jagung adalah untuk dijadikan tempat penyimpanan jagung baik yang sudah digiling maupun yang belum.
2. Mesin yaitu alat mekanis yang dikuasai oleh perusahaan untuk mempermudah kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Dalam usaha Agen Kembang Jagung mesin sangat diperlukan untuk mempermudah penggilingan jagung.
3. Kendaraan ialah sarana angkutan yang dimiliki oleh perusahaan guna mendukung aktivitas operasionalnya. Usaha Agen Kembang Jagung awalnya memiliki kendaraan berupa mobil pick up, namun itu sangat tidak efektif karena daya angkutnya yang sedikit. Akhirnya Agen Kembang Jagung mengganti dengan mobil truck yang memiliki daya angkut lebih banyak. Yang awalnya hanya bisa satu tempat dalam mengangkut jagung, sekarang bisa empat tempat dalam satu angkutan.

**Sumber daya yang dibatasi dalam usaha Agen Kembang Jagung**

Sumber daya yaitu pengabdian yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas, sehingga harus adanya ketelibatan dalam bergabung untuk memenuhi kebutuhan proses optimalisasi. Dalam usaha Agen Kembang jagung membatasi sumber daya manusia, dikarenakan sudah digantikan dengan mesin penggiling jagung. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses penggilingan jagung.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian optimalisasi kinerja keuangan pada usaha Agen Kembang Jagung sudah optimal. Yang dimana Agen Kembang Jagung memiliki aset tetap seperti gedung, mesin, dan kendaraan untuk mempermudah kegiatan operasional. Dalam usaha Agen Kembang Jagung terdapat sumber daya yang dibatasi, yaitu sumber daya manusia. Karena sudah digantikan oleh mesin yang dapat mempercepat dan mempermudah penggilingan jagung.

**DAFTAR REFERENSI**

Arista, Rinda, And Nurlaila Nurlaila. “Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan.” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1, No. 5 (March 26, 2022): 585–94.

Hidayat, Udin. “Implementasi Manajemen Aset Tetap Pada Koperasi Fungsional Dalam Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap” *Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia,* Vol 1, No. 2 (2021).

Kurnia Dwi Ramadhan And La Ode Syarfan. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi,” *Jurnal Valuta,* Vol 2 No.2 (Oktober 2016).

Makatita, Reyner F. “Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis.” *Journal Of Management* Vol 2 (2016).

Putra, Trio Mandala. “Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado,” *Jurnal EMBA,* Vol 1 No.3 (2013).

Wulandani, Sri Astuti, Tria Amallia, And Zafira Nur Yusra. “Optimalisasi Target Dan Realisasi Pajak Pada E-Filling Di Kota Bandung.” *Jurnal Perpajakan Dan Keuangan Publik,* Vol 1, No. 1 (September 29, 2022): 22–30.